

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era pembangunan saat ini, tentunya di butuhkan suatu kelengkapan sara prasarana yang memadai, baik itu perhubungan darat, laut, maupun udara, diantaranya adalah jalan raya, karena merupakan satu-satunya sarana perhubungan yang mampu menembus sampai ke daerah terpencil sehingga dapat meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial budaya lingkungan hidup, dan keamanan suatu daerah. Selain itu, kehadiran jalan raya dapat juga meningkatkan mobilitas penduduk dan barang dari daerah satu ke daerah yang lain.

Salah satu tolak ukur atau indikator kemajuan wilayah adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat. Peningkatan taraf hidup tersebut tidak terlepas dari kondisi jalan yang memadai akan dapat membantu memperlancar mobilitas barang dan jasa. Namun hal tersebut tidak akan terjadi kalau jalan raya mengalami kerusakan. Salah satu contoh yang dapat dilihat yaitu pada ruas jalan Semangka II Kelurahan Kefamenanu Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara. Jalan Semangka berstatus jalan lokal sekunder yang merupakan jalan umum yang berfungsi jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, kawasan sekunder kedua dengan dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan dengan kecepatan < 30 Km/Jam. Lebar badan jalan 7,5 m. Mengingat ruas jalan ini menghubungkan beberapa daerah dengan arus lalu lintas yang cukup tinggi maka peran jalan sebagai prasarana transportasi perhubungan darat demi menunjang kegiatan perekonomian masyarakat sangat penting terutama dari segi kemantapan kondisi fungsional perkerasannya.



Gambar 1.1 : Kodisi jalan Semangka-Eltari

Berdasarkan pengamatan awal diketahui bahwa kondisi jalan Semangka-Eltari mengalami kerusakan-kerusakan seperti berlubang, amblas, pelepasan butiran dan kerusakan-kerusakan lainnya, akibatnya ruas jalan ini tidak mampu lagi memberikan pelayanan yang optimal khususnya bagi pengguna jalan. Menyadari akan hal ini maka diperlukan upaya penanganan agar ruas jalan Semangka-EITari dapat berfungsi secara optimal dalam pelayanan yang lebih baik untuk menunjang perekonomian masyarakat kota Kefamenanu. Bertolak dari hal tersebut diatas, maka dipilih lokasi jalan Semangka-EITari sebagai lokasi penelitian berupa survey seberapa besar nilai kondisi jalan tersebut serta melakukan tindakan penanganan selanjutnya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Masalah yang penulis ambil sebagai bahan Tugas Akhir adalah :

1. Bagaimana kondisi fungsional (kemantapan) permukaan perkerasan pada jalan Semangka-EITari?
2. Bagaimana tindakan penanganan kerusakan yang sesuai pada jalan Semangka-EITari?

1.3 TUJUAN

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi kerusakan dan menentukan nilai kondisi permukaan perkerasan pada jalan Semangka-EITari.
2. Untuk menentukan tindakan penanganan yang tepat pada jalan Semangka EITari.

1.4 MAMFAAT

Selain bermamfaat bagi penulis, diharapkan Tugas Akhir ini juga dapat bermamfaat bagi pihak lain yaitu untuk meberikan informasi tentang jenis dan penyebab kerusakan dan bagaimana menaggulangi kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Semangka-EITari Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara

1.5 BATASAN MASALAH

Pada penulisan Tugas Akhir ini pembahasannya hanya meliputi :

1. Penilaian kondisi kerusakan perkerasan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)*.
2. Perencanaan penanganan berpedoman pada nilai kondisi kerusakan jalan yang diperoleh dari nilai PCI.
3. Jarak lokasi : STA 0+000 sampai dengan STA 1+000
4. Objek perkerasan jalan, bahu jalan, dan berbagai perlengkapan jalan lain nya tidak di kaji.

1.6 KETERKAITAN DENGAN PANEL SEJENIS TERDAHULU

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN
Saputra, Reza Bayu (2019)	EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN JALAN MENGGUNAKAN METODE PCI DAN PEMILIHAN METODE PERBAIKANNYA (Studi Kasus: Jln. Menganti Kec. Lakarsantri Surabaya).
Ludovikus F. Naikteas., 2017	SURVEI KONDISI PERMUKAAN PERKERASAN JALAN DAN PENANGANNYA PADA RUAS JALAN COKROAMINOTO-KEKNENO SO'E KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
Eko Andry Yulianto 2014	Evaluasi Perkerasan Jalan dengan Metode Pavement Condition Index (PCI), Pemeliharaan dan Peningkatan dengan Metode Analisa Komponen beserta Rencana Anggaran Biaya (RAB) Ruas Jalan Solo - Purwodadi KM 5+000 – 10+000

Sumber : kajian penulis 2020